

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Karya Tulis Ilmiah**

Pendekatan penelitian yang diterapkan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan nilai variabel tanpa menghubungkan variabel lainnya yang diamati menggunakan statistika angka. Penelitian langsung kelapangan, penelitian ini mendeskripsikan kadar hemoglobin pendonor darah sukarela dilihat dari pola makan (Wulandari *et al.*, 2023).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Penelitian dilaksanakan di UDD PMI Kabupaten Bantul yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman No.1, Babadan, Bantul, Kec. Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55711.

##### **2. Waktu**

Penelitian dilaksanakan pada bulan April Tahun 2025.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi mengacu pada seluruh kelompok atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin dieksplorasi. Populasi tersebut bisa berupa individu, objek, peristiwa, atau segala sesuatu yang relevan dengan fokus penelitian yang dilaksanakan (Asrulla *et al.*, 2023).

Berdasarkan data populasi calon pendonor darah sukarela pada penelitian ini yaitu data terakhir pada bulan Januari 2025 (bulan terdekat waktu penelitian) sebanyak 1.016 pendonor di PMI Kabupaten Bantul.

##### **2. Sampel**

Sampel pada penelitian ini yaitu sebagian calon pendonor darah sukarela yang datang ke PMI Kabupaten Bantul tahun 2025.

### 3. Besar Sampel

Banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel berdasarkan *accidental random sampling* dengan populasi sebanyak 1.016 pada Bulan Januari dihitung dengan menggunakan rumus Slovin dengan estimasi kesalahan (10%) yang berlokasi di PMI Kabupaten Bantul dengan perhitungan sebagai berikut:

Rumus untuk mengitung besar sampel:

$$\pi = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n=Sampel

N= Jumlah populasi

E= Error yang ditoleransi (10%)

Perhitungan:

$$\begin{aligned} \pi &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ &= \frac{1.016}{1 + 1.016 \times (0.01)} \end{aligned}$$

$$= \frac{1.016}{1 + 10,16}$$

$$= \frac{1.016}{11,16}$$

$$= 91 \text{ calon donor}$$

Jadi jumlah sampel sebanyak 91 calon pendonor yang diterima karena kadar hemoglobin memenuhi syarat dan ditolak karena kadar hemoglobin di PMI Kabupaten Bantul pada bulan April.

### D. Variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu pola makan dan kadar hemoglobin pada calon pendonor darah sukarela.

### E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kadar Hemoglobin	Kadar hemoglobin adalah ukuran jumlah hemoglobin dalam darah, yang dinyatakan dalam satuan g/dl Darah sampel yang dilihat dari pengukuran menggunakan alat	1. <i>Hb checker</i> 2. Lembar Checklist	1. Normal (>12,5-17 gr/dl) 2. Anemia (<12,5 gr/dl) 3. Tinggi (>17 gr/dl)	Ordinal
Pola Makan	Perilaku Kebiasaan mengkonsumsi makanan sehat pada calon pendonor darah sukarela	Kuesioner <i>Food Frequency Questioner (FFQ)</i>	1. Baik (605-850) 2. Cukup (360-604) 3. Kurang (115-359)	Ordinal
Usia	Usia individu pendonor yang terhitung sejak kelahirannya hingga sekarang	1. Formulir donor 2. Lembar Checklist	1. Remaja akhir (17-24 tahun) 2. Dewasa (25-44 tahun) 3. Lansia awal (45-60 tahun) 4. Lansia akhir (< 61 tahun )	Ordinal
Jenis kelamin	Identitas laki-laki dan Perempuan calon pendonor sukarela.	1. Formulir donor 2. Lembar Checklist	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal

## F. Alat dan Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber primer dengan melakukan pembagian kuisisioner dan pemeriksaan kadar hemoglobin. Kuisisioner dibagikan secara langsung kepada pendonor bersamaan dengan pengisian formulir donor, dan hasil pemeriksaan kadar hemoglobin dilihat dari formulir calon pendonor.

Pada penelitian ini, alat ukur yang digunakan untuk menilai kadar hemoglobin pada seluruh calon pendonor darah sukarela berdasarkan usia dan jenis kelamin adalah alat ukur kadar hemoglobin dengan metode fotometri, yaitu *Hb Checker*. Selain itu, penilaian pola makan responden dilakukan dengan menggunakan kuisisioner *Food Frequency Questionnaire (FFQ)* yang diadaptasi dari penelitian Fathima (2023). Berikut kisi-kisi kuisisioner dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini:

**Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuisisioner**

No	Indikator pertanyaan	No Butir Soal	Jumlah Pertanyaan
1	Makanan Pokok	1,2,3,4,5,6,7,8	8
2	Lauk Hewani	9,10,11,12,13,14	6
3	Lauk Nabati	15,16	2
4	Sayuran	17,18,19,20	4
5	Buah-buahan	21,22,23,24,25	5
<b>Jumlah Pertanyaan</b>			<b>25</b>

## G. Validitas dan Reabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah kegiatan mengevaluasi seberapa akurat suatu instrumen dapat mengukur hal yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian didasarkan pada pemahaman yang berlandaskan pada fakta, objektivitas, kesimpulan yang logis, kenyataan, serta data numerik. Dalam konteks ini, validitas berkaitan erat dengan sejauh mana seorang peneliti dapat melakukan pengukuran yang tepat terhadap variabel yang menjadi fokus penelitian (Rosita *et al.*, 2021). Kuisisioner

ini telah di uji validitasnya oleh Fathimah (2023) dimana tingkat validitas valid.

## 2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas pada instrumen p/enelitian merupakan suatu prosedur yang bertujuan guna mengetahui apakah kuesioner yang diterapkan dalam pengumpulan data penelitian telah memenuhi standar reliabilitas atau belum (Ramadhan *et al.*, 2024). Kuisisioner *Food Frequency Questioner* (FFQ) ini telah di uji validitasnya oleh Fathimah (2023) dimana nilai realibilitas kuat ( $\kappa$  0,67 sampai 0.73) valid.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan

Proses pengolahan data dalam penelitian ini mencakup input data, *editing coding, cleaning, skoring, dan tabulating*

#### a. Editing

Proses pemeriksaan terhadap data yang sudah dikumpulkan untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan agar bisa diolah lebih lanjut.

#### b. Input data

Input data adalah langkah-langkah penyajian data penelitian ke dalam bentuk tabel. proses pengisian informasi ke dalam format *Microsoft Excel* atau *SPSS* untuk diproses lebih lanjut.

#### c. Cleaning

*Cleaning* data adalah tahapan untuk meninjau data yang dimasukkan sudah akurat atau belum dan memeriksa apakah data yang telah dimasukkan ada kesalahan.

#### d. Coding

*Coding* adalah proses memberikan kode yang bertujuan untuk mempermudah pengolahan data. Berikut contoh hasil pengukuran:

#### 1) Kadar hemoglobin

Kode 1 untuk nilai kadar Hemoglobin normal

Kode 2 untuk nilai kadar hemoglobin kurang dari normal (Anemia)

Kode 3 untuk nilai kadar hemoglobin lebih dari normal (polistemiavera)

## 2) Pola makan

Kode 1 untuk Baik

Kode 2 untuk Cukup

Kode 3 untuk Kurang

## 3) Jenis kelamin

Kode 1 untuk laki-laki

Kode 2 untuk perempuan.

## 4) Usia

Kode 1 untuk remaja akhir

Kode 2 untuk dewasa

Kode 3 lansia awal

Kode 4 lansia akhir

*e. Skoring*

Skoring dalam penelitian ini adalah untuk menghitung pola makan sebagai berikut:

Baik jika frekuensi skor yaitu 25 dan 50 Cukup jika frekuensi skor yaitu 15

Kurang jika frekuensi skor yaitu 0, 5 dan 10 Untuk pengolahan skoring

dengan kriteria Mendapat skor 50 jika makanan dikonsumsi >3x/hari

Mendapat skor 25 jika makanan yang dikonsumsi 1x/hari Mendapat skor 15

jika makanan yang dikonsumsi 3-6x/mgg Mendapat skor 10 jika makanan

yang dikonsumsi 1- 2x/mgg mendapat skor 5 jika makanan yang dikonsumsi

2x/sebulan Mendapat skor 0 jika makanan yang dikonsumsi tidak pernah

*f. Tabulating*

Tabulasi merupakan suatu proses pengelompokan data yang memudahkan

penjumlahan, penyusunan, dan pengaturan informasi. Metode ini

memungkinkan data disajikan dengan baik dan dianalisis dengan lebih

efisien. Baik jika frekuensi skor yaitu dari 605-850 Cukup jika frekuensi skor

yaitu dari 360-604 Kurang jika frekuensi skor yaitu dari 115-359.

## 2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif dengan sebuah pendekatan statistik.

Data penelitian kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package For The Socialt Sciences*) dalam versi 27 yang merupakan aplikasi yang biasa digunakan dalam pengolahan data kuantitatif, dengan melihat hasil frekuensi pola makan dan kadar hemoglobin pada pendonor darah sukarela.

Data kemudian dianalisis data ini dengan menggunakan perhitungan presentase deskriptif yang untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dan banyak sampel yang dikaitkan dengan angka 100% disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Presentase

F= Jumlah Frekuensi

N= Jumlah Sampel

### I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah dinyatakan layak etik oleh Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor Skep/232/KEP/VI/2025 sebagai berikut:

#### 1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Penelitian dilakukan secara sukarela, tanpa adanya paksaan, dari penulis kepada objek atau sampel penelitian di PMI Kabupaten Bantul dan untuk menjaga kerahasiaan subjek. Peneliti menjaga kerahasiaan informasi subjek atau sampel yang akan diteliti, serta memastikan bahwa data yang diperoleh, termasuk informasi pribadi, tetap aman dan terjaga kerahasiaannya.

#### 2. Memenuhi aspek keadilan

Penelitian dilakukan dengan hati-hati, jujur, dan tidak membandingkan antara calon pendonor yang satu dengan calon pendonor lainnya.

3. Kajian ilmiah/ Penelitian harus bermanfaat/Tidak merugikan  
Penelitian melakukan proses penelitian berdasarkan tahapan metodologis yang telah ditetapkan, dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dan memberikan manfaat bagi subjek yang di teliti.

#### **J. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah**

1. Tahap persiapan  
Pengajuan dan persetujuan judul selanjutnya, peneliti menyusun proposal dengan merumuskan masalah dan merencanakan langkah-langkah penelitian melalui konsultasi dengan dosen pembimbing yang terkait dengan topik yang diteliti.
2. Tahap pelaksanaan  
Penelitian mengajukan surat izin pendahuluan kepada PMI Kabupaten Bantul. Setelah menerima surat balasan yang memungkinkan pengurusan izin penelitian, pelaksanaan penelitian dijadwalkan pada bulan Maret-April 2025.
3. Tahap akhir  
Peneliti melaksanakan analisis data yang telah dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian. Setelah proses analisis selesai, peneliti akan menyusun laporan yang memuat temuan, kesimpulan, serta rekomendasi yang dihasilkan dari pengamatan dan analisis tersebut. Laporan penelitian ini akan disusun sesuai dengan format yang telah ditentukan dan diserahkan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan lebih lanjut. Setelah melakukan revisi, laporan akhir akan diserahkan untuk ujian hasil